

INTEGRASI IMAN DAN ILMU STRATEGI KURIKULUM PAK DALAM MEMBANGUN SPIRITUALITAS PESERTA DIDIK MODERN

Weli Jofita Koto¹, Maria Inriani Sesfao², Novita Beri Yalla³

welikoto9@gmail.com¹, indriani maria186@gmail.com², novitaberi04@gmail.com³

Institut Agama Kristen Negri Kupang

ABSTRAK

Integrasi iman dan ilmu merupakan tantangan utama dalam dunia pendidikan modern, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK). Kurikulum PAK diharapkan tidak hanya mentransfer pengetahuan teologis, tetapi juga membentuk peserta didik yang mampu menghidupi imannya secara kontekstual di tengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Artikel ini membahas strategi integratif yang dapat diterapkan dalam kurikulum PAK untuk membangun spiritualitas peserta didik secara holistik dan relevan dengan tuntutan zaman.

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum, Integritas Iman, Ilmu Pendidikan.

ABSTRACT

The integration of faith and knowledge is a major challenge in modern education, particularly in the context of Christian Religious Education (PAK). The PAK curriculum is expected to not only transfer theological knowledge but also shape students who are able to live out their faith contextually amidst advances in science and technology. This article discusses integrative strategies that can be applied in the PAK curriculum to develop students' spirituality holistically and relevant to the demands of the times

Keywords: Curriculum Development, Integrity Of Faith, Educational Science.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak signifikan terhadap cara berpikir dan bertindak generasi muda. Dalam situasi ini, Pendidikan Agama Kristen dituntut untuk mampu mengintegrasikan nilai-nilai iman dengan pengetahuan ilmiah agar tidak terjadi dikotomi antara keduanya. Iman yang terpisah dari ilmu akan kehilangan relevansinya dalam kehidupan modern, sementara ilmu tanpa iman akan kehilangan arah moral dan spiritual. Karena itu, kurikulum PAK perlu disusun secara strategis agar iman dan ilmu dapat saling memperkaya dan memperkuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Landasan Teologis dan Filosofis Integrasi Iman dan Ilmu

Integrasi iman dan ilmu berakar pada keyakinan bahwa seluruh ciptaan dan pengetahuan berasal dari Allah. Dalam pandangan teologi Kristen, ilmu pengetahuan merupakan sarana untuk memahami karya dan kebesaran Tuhan di dunia ini. Dengan demikian, belajar ilmu bukanlah kegiatan yang terpisah dari iman, melainkan bagian dari tanggung jawab manusia untuk mengelola ciptaan Allah. Filosofi pendidikan Kristen menempatkan iman sebagai fondasi yang mengarahkan penggunaan ilmu demi kebaikan dan kemuliaan Tuhan, bukan sekadar untuk kepentingan pribadi.

Kurikulum PAK sebagai Wadah Integrasi

Kurikulum PAK memiliki peran penting dalam mengintegrasikan iman dan ilmu secara sistematis. Melalui kurikulum, peserta didik diajak melihat bahwa setiap bidang pengetahuan memiliki dimensi spiritual yang dapat mengungkapkan kebenaran Allah. Guru PAK berperan sebagai fasilitator yang menolong siswa mengaitkan pelajaran akademik dengan nilai-nilai iman Kristen. Misalnya, dalam pembelajaran tentang lingkungan, siswa diajak memahami tanggung jawab manusia untuk menjaga bumi sebagai ciptaan Tuhan, bukan hanya dari aspek ilmiah tetapi juga spiritual.

Strategi Pembelajaran Integratif

Strategi pembelajaran dalam PAK harus bersifat kontekstual dan aplikatif. Pendekatan integratif dapat diwujudkan melalui pembelajaran berbasis proyek, diskusi reflektif, studi Alkitab yang dikaitkan dengan isu-isu sosial, serta kolaborasi lintas mata pelajaran. Misalnya, siswa dapat melakukan penelitian ilmiah sederhana sambil merefleksikan nilai-nilai iman yang relevan dengan hasil temuannya. Dengan cara ini, mereka belajar bahwa iman tidak menghambat ilmu, melainkan memberi arah etis dan makna spiritual dalam proses belajar.

Peran Guru sebagai Agen Transformasi

Guru PAK memegang peran kunci dalam mengimplementasikan kurikulum integratif. Seorang guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan iman dan pengarah spiritual. Guru perlu memiliki pemahaman mendalam tentang hubungan antara iman dan ilmu agar dapat menuntun peserta didik berpikir kritis sekaligus berakar pada kebenaran firman Tuhan. Melalui keteladanan hidup dan integritas pribadi, guru membantu peserta didik mengembangkan spiritualitas yang sejati di tengah tantangan dunia modern.

Tantangan dalam Integrasi Iman dan Ilmu

Salah satu tantangan utama dalam integrasi iman dan ilmu adalah pandangan sekuler yang memisahkan ranah spiritual dari ranah rasional. Banyak peserta didik yang terbentuk dalam budaya berpikir ilmiah tanpa mempertimbangkan aspek iman. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan kompetensi guru juga dapat menjadi hambatan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Kristen perlu melakukan pelatihan dan pembinaan berkelanjutan agar para pendidik mampu mengembangkan kurikulum dan metode yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Dampak Integrasi terhadap Spiritualitas Peserta Didik

Ketika iman dan ilmu berhasil diintegrasikan melalui kurikulum PAK, peserta didik akan mengalami pertumbuhan spiritual yang utuh. Mereka tidak hanya memahami iman secara doktrinal, tetapi juga menghayatinya dalam konteks kehidupan nyata. Integrasi ini menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, etis, dan kreatif yang berlandaskan pada nilai-nilai Kristiani. Spiritualitas yang demikian menjadikan peserta didik mampu menghadapi tantangan zaman dengan keyakinan dan tanggung jawab iman yang kuat.

KESIMPULAN

Integrasi iman dan ilmu dalam kurikulum Pendidikan Agama Kristen merupakan kebutuhan mendesak bagi pendidikan modern. Melalui strategi pembelajaran yang holistik, kontekstual, dan berpusat pada Kristus, peserta didik dapat mengembangkan spiritualitas yang dinamis dan relevan. Guru sebagai pelaku utama dalam proses

pendidikan harus menjadi teladan yang hidup, mengajarkan bahwa iman dan ilmu bukan dua hal yang bertentangan, melainkan dua sisi dari kebenaran Allah yang sama. Dengan demikian, pendidikan Kristen dapat melahirkan generasi yang beriman teguh, berilmu luas, dan berkarakter Kristus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekoprodjo, H. S., & Wibowo, M. (2025). Pendidikan Kristen membentuk karakter dan nilai-nilai Kristus dalam konteks modern. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 5(1), 15–28.
- Larosa, S., & Salabbaet, F. (2025). Model pendidikan Kristen untuk pembentukan karakter Generasi Alfa di era digital: Analisis teologis dan strategi praktis. *Jurnal Pendidikan Kristen dan Gereja*, 8(2), 39–58.
- Lase, et al. (2025). Membangun iman dalam pembelajaran kolaboratif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, 4(1), 244–253.